

PROPOSAL PENELITIAN

**PENGARUH TOTAL PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH
PADA KOPERASI KARYAWAN BOSOWA MAROS**

**ISHAK
NIM: 1661201262**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

PROPOSAL PENELITIAN

PENGARUH TOTAL PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA KOPERASI KARYAWAN BOSOWA MAROS

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelas Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

ISHAK
NIM: 1661201262

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

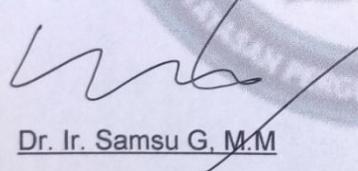
**PENGARUH TOTAL PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH
PADA KOPERASI KARYAWAN BOSOWA MAROS**

Disusun dan diajukan oleh

ISHAK
1661201262

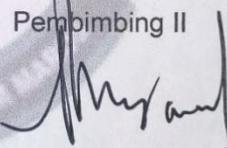
Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I



Dr. Ir. Samsu G. M.M

Pembimbing II



Drs. H. Muhammad Ihsan Idrus, M.M

Maros, 07 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., M.M
NIDN : 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH TOTAL PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA
KOPERASI KARYAWAN BOSOWA MAROS

disusun oleh:

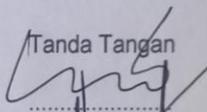
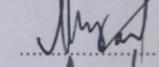
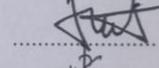
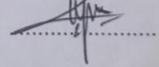
ISHAK

1661201262

Telah diujikan dan diseminarkan

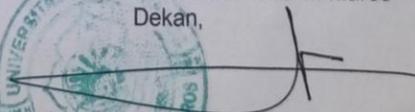
pada tanggal 26 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Samsu G, M.M.	Ketua	
Drs. Muhammad Ihsan Idrus, M.M.	Anggota	
Dr. Muhammad Nurjaya, S.Sos, M.Si.	Anggota	
Iqra Allamal Insan, S.E.,M.Ak.	Anggota	

Maros, 26 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,




Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ishak
NIM : 1661201262
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH TOTAL PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA KOPERASI KARYAWAN BOSOWA MAROS

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkan di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Maros, 15 Juni 2020

Yang menyatakan



Ishak

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Total Piutang terhadap Laba Bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros**”, dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Keuangan pada Universitas Muslim Maros.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan doa semua pihak baik secara moril maupun materil terutama untuk keluarga penulis yang sangat penulis cintai. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat kedua orang tuaku tercinta Ibrahim dan Hasni, terima kasih telah menjadi orang tua terbaik dalam hidupku, dan terima kasih pula kepada istriku tercinta Rasdiana, SE atas segala pengertian, bantuan, dan dorongan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Selain dari pada itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan kontribusi baik berupa pemikiran, tenaga dan bentuk lainnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Ikram Idrus, M.Si selaku Ketua YAPIM MAROS.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Dr. Dahlan, S.E, M.M selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Wakil Dekan I & II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nurlaela, S.E, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Dr. Ir. Samsu G, M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberi motivasi dalam

membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Drs. H. Muhammad Ihsan Idrus, M.M selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari keikhlasan beliau, peneliti senantiasa bersemangat mengerjakan skripsi ini meskipun terasa cukup berat.
8. Bapak dan Ibu dosen FEB UMMA yang tidak dapat kami sebut namanya satu persatu yang telah memberikan ilmu selama peneliti menempuh pendidikan.
9. Staff pegawai FEB UMMA yang telah bekerja dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh sabar demi kelancaran proses perkuliahan.
10. Pimpinan dan para karyawan/karyawati KOPERASI KARYAWAN BOSOWA MAROS yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman dan para sahabat angkatan 2016 khususnya keuangan A1 dan teman-teman group THE TULANG EKOR SQUAD serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas keakraban dan kerjasamanya.

Harapan penulis, semoga dukungan, dorongan, dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh semua pihak hingga selesainya penulisan skripsi ini dapat memberikan nilai ibadah serta mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, sehingga sangat memungkinkan adanya kesalahan dan kekurangan baik dalam hal penyajian dan penulisannya. Untuk itu kritik dan saran dari berbagai pihak, tetap penulis harapkan. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin.

Maros, Agustus 2020

TTD

ABSTRAK

ISHAK, 2020. *Pengaruh Piutang Terhadap Laba Bersih Pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros (suatu penelitian studi kasus)(dibimbing oleh Samsu G dan Muhaammad Ihsan Idrus)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total total piutang terhadap laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu total piutang (X), sedangkan variabel terikat adalah Laba Bersih (Y).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, korelasi, determinasi dan uji T.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **sedang** antara total piutang (X) dengan laba bersih (Y) pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros. Pada perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa total piutang (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 35,9 % terhadap laba bersih (Y) dan 64,1 sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain total piutang pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros. Berdasarkan hasil perhitungan Uji t, taraf signifikansinya 5 % atau , maka Total Piutang (X) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) pada Koperasi Karyawan Semen Bosowa atau hipotesis ditolak.

Kata Kunci : Total Piutang dan Laba Bersih

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Laporan Keuangan	7
1. Pengertian Laporan Keuangan	7
2. Laporan Laba Rugi	8
3. Laporan Neraca	11
B. Pengertian Piutang.....	14
1. Klasifikasi Piutang	15
2. Resiko Kerugian Piutang	16
3. Pengendalian internal atas piutang usaha	18
C. Laba	18
1. Pengertian Laba	18
2. Jenis-jenis Laba	19
3. Unsur-unsur Laba.....	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba	21

D. Penelitian Terdahulu.....	21
E. Kerangka Pikir	23
F. Hipotesis	23
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
B. Jenis dan Sumber Data	24
C. Tehnik Pengumpulan Data	25
D. Metode Analisis	26
1. Regresi Linier Sederhana	26
1. Koefisien Korelasi.....	27
2. Koefisien Determinasii.....	28
3. Uji T.....	28
4. Defenisi Operasional Variabel	28
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	30
A. Sejarah Berdirinya Koperasi Karyawan Bosowa Maros ...	30
B. Visi dan Misi Koperasi Karyawan Bosowa Maros	32
C. Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Bosowa Maros..	33
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data	35
1. Analisis Total piutang	35
2. Analisis Laba Bersih	36
B. Uji Hipotesis.....	37
1. Analisis Linear Regresi Sederhana	37
2. Uji T	38
3. Analisis Koefisien Korelasi.....	39
4. Koefisien Determinasi.....	40
C. Pembahasan.....	41
BAB VI. PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Bosowa Maros	4
2. Penelitian Terdahulu.....	21
3. Interpretasi Koefisien Nilai r	27
4. Total Piutang Koperasi Karyawan Bosowa Maros	35
5. Laba Bersih Koperasi Karyawan Bosowa Maros	36
6. Statistik SPSS Regresi Linear Sederhana	38
7. Interpretasi Koefisien Korelasi	39
8. Statistik SPSS Model Summary	40

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Bosowa Maros	23

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perseorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan. Selain itu koperasi juga didefinisikan sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan dikelola berdasarkan kekeluargaan. Tujuan dari koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam sistem perekonomian yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, koperasi merupakan salah satu dari tiga kekuatan perekonomian yang saling terkait yaitu perekonomian negara, swasta dan koperasi. Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan bukan kemakmuran orang seorang yang diutamakan, dan bangunan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Koperasi sebagai salah satu sektor kekuatan ekonomi diharapkan dapat dijadikan sebagai soko guru perekonomian Indonesia, karena koperasi merupakan suatu badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi

bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk kesejahteraan rakyat.

Koperasi sebagai badan usaha, selain bertujuan memenuhi kebutuhan anggota, koperasi juga mempunyai tujuan yaitu mencapai keuntungan (laba/Sisa Hasil Usaha). Keuntungan itu dirasakan sangat penting demi kelangsungan dan perkembangan kegiatan usaha, sehingga didalamnya tersirat suatu efisiensi, dimana hal ini merupakan makna organisasi ekonomi. Perolehan laba dapat dilihat dari efisiensi badan usaha menggunakan modalnya secara efisien dan mampu memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang besar sehingga koperasi tidak akan mengalami kesulitan keuangan dalam mengembalikan hutangnya dan jika terjadi kebutuhan dana secara mendadak. Sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan suatu koperasi untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Untuk meningkatkan laba maka koperasi koperasi karyawan bosowa maros memerlukan pengelolaan piutang yang baik agar jumlah dana yang di investasikan sesuai dengan tingkat kemampuan koperasi sehingga tidak mengganggu aliran kas, piutang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva lancar dan mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi kelangsungan hidup koperasi. Untuk dapat mengelolah piutang dengan baik maka diperlukan pengendalian intern uang memadai. Hal ini bertujuan untuk mengamankan dan mengendalikan piutang dari terjadinya penyimpangan, penyelewengan dan kesalahan

maka diperlukan adanya pengendalian intern yang baik terhadap piutang. Pengendalian intern piutang dikenal sebagai fase yang sangat penting dalam proses pengelolaan koperasi.

Koperasi Karyawan Bosowa Maros yang merupakan salah satu mitra kerja dari PT.Semen Bosowa Maros yang juga berlokasi didalam lingkungan PT.Semen Bosowa Maros, selain sebagai penanam modal, saham, simpan pinjam, penjualan barang, Koperasi Karyawan Bosowa Maros juga telah melakukan pengembangan usaha di bidang pe nyediaan transportasi berupa mobil truck 10 roda dan 6 roda serta alat berat seperti excavator, bobcat, forklift dan juga penjualan semen.

Dengan demikian keberadaan Koperasi Karyawan Bosowa Maros mampu mengoptimalkan produksi semen dan membantu perusahaan dalam pencapaian laba selain itu karyawan atau masyarakat yang ingin melakukan pembelian semen dapat dilakukan dengan cara kredit atas kebijakan dari perusahaan

Ada beberapa piutang yang terdapat dalam koperasi karyawan bosowa maros diantaranya adalah piutang USP, piutang semen, piutang toko, piutang raw material, piutang rental alat berat. Dari semua piutang yang ada di koperasi karyawan bosowa maros sangat mempengaruhi keadaan laba bersih. Laba bersih seperti lazimnya dalam dunia usaha dilaporkan pada akhir periode, pada koperasi laba di sebut SHU.

Sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi dalam satu

tahun buku yang bersangkutan (UU No. 12 tahun 1967 Bab IX pasal 34 ayat 1) Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota, dibagi untuk cadangan koperasi anggota sebanding dengan jasa diberikan dan seterusnya. Sisa Hasil Usaha (SHU) ini dipengaruhi oleh besarnya modal sendiri dibanding modal pinjaman, maka secara lazim laba bersih yang diperoleh lebih besar dari penggunaan modal pinjam yang lebih besar dari pada penggunaan modal sendiri Ini karena tidak ada beban bunga pada penggunaan modal sendiri.

Berdasarkan laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros di mana total piutang dan laba bersih selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Laporan keuangan Koperasi Karyawan Bosowa Maros tahun 2015 – 2019

No	Tahun	Total Piutang	Laba Bersih
1	2015	21.298.625.909,00	2.311.346.670,00
2	2016	13.713.880.217,00	2.378.240.030,00
3	2017	11.283.205.178,00	2.414.378.240,00
4	2018	6.131.470.250,00	299.864.099,00
5	2019	5.052.463.240,00	251.157.410,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa total piutang dan laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros mengalami penurunan dari tahun ketahun seperti yang terlihat pada tabel diatas, pada tahun

2015 ke 2016 total piutang mengalami penurunan dari 21.298.625.909 turun menjadi 13.713.880.217, pada tahun 2016 ke 2017 total piutang juga mengalami penurunan dari 13.173.880.217 turun menjadi 11.283.205.178, pada tahun 2017 ke 2018 juga mengalami penurunan dari 11.283.205.178 turun menjadi 6.131.470.250, pada tahun 2018 ke 2019 total piutang mengalami penurunan dari 6.131.470.250 turun menjadi 5.052.463.240.

Laba Bersih mengalami peningkatan seperti pada tabel diatas pada tahun 2015 ke 2016 laba bersih mengalami kenaikan dari 2.311.346.670 menjadi 2.378.240.030, pada tahun 2016 ke 2017 laba bersih mengalami kenaikan dari 2.378.240.030, menjadi 2.414.376.345, pada tahun 2017 ke 2018 laba bersih mengalami penurunan dari 2.414.376.345 turun menjadi 299.864.099, pada tahun 2018 ke 2019 laba bersih juga mengalami penurunan dari 299.864.099 turun menjadi 251.157.410.

Berdasarkan pendapatan tersebut dapat dinyatakan bahwa koperasi harus dapat mengatur strategi Dalam hal ini koperasi berusaha untuk menyesuaikan besarnya modal kerja yang tersedia dengan harapan dapat meningkatkan laba bersih Sehingga Koperasi Karyawan Bosowa maros mampu bertahan dan mampu mensejahterakan anggotanya, meningkatkan dana merupakan kelancaran serta kelangsungan hidup Koperasi karyawan PT.semen bosowa maros dapat terjamin dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Total Piutang Terhadap Laba Bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros**” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah total piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Total Piutang terhadap Laba Bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh total piutang terhadap laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan informasi bagi manajemen mengenai bagaimana pengaruh total piutang terhadap laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi untuk penelitian dengan judul yang relevan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan dimana kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

Wahyudiono (2014:10) Laporan keuangan merupakan suatu laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak dari luar perusahaan.

Sutrisno (2012:9) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi 2 laporan utama yakni neraca dan juga laporan laba-rugi. Adapun laporan keuangan ini disusun dengan maksud guna menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk menjadi bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Irham Fahmi (2012:22) Laporan Keuangan adalah suatu informasi yang menyatakan kondisi perusahaan yang selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Kasmir (2013:96), terdapat dua metode analisis yang digunakan

oleh setiap analisis laporan keuangan yaitu “analisis horizontal (dinamis) dan analisis vertikal (statis)”. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Metode Analisis Horizontal (dinamis) Analisis horizontal merupakan analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode lain.
2. Metode Analisis Vertikal (statis) Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode dan tidak diketahui dari periode lainnya.

a. Laporan Laba Rugi

Pengertian laporan laba rugi adalah suatu laporan keuangan yang di dalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi.

Di dalam laporan ini terdapat informasi ringkas mengenai jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional suatu perusahaan serta laba yang didapatkan selama perusahaan tersebut beroperasi.

Dwi Prastowo dan Rifka (2010:18) laporan laba rugi didefinisikan sebagai laporan yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu.

Laporan laba rugi merupakan laporan akuntansi yang menyajikan

hasil kegiatan operasi perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. didalam laporan ini disajikan pendapatan-pendapatan dan beban-beban yang terjadi dalam kurun waktu operasi perusahaan. Kelebihan pendapatan atas beban yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan disebut laba bersih (net income), apabila beban perusahaan melebihi pendapatannya, kelebihannya itu disebut rugi bersih (nett loss).

Dwi Martani (2012:114) untuk mendapatkan informasi mengenai potensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, laporan laba rugi mempunyai dua unsur yaitu:

1. Penghasilan
2. Beban

Beikut akan dijabarkan unsur-unsur dalam lapoan laba rugi:

1. Penghasilan Adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi, yang menyebabkan kenaikan aset neto (ekuitas), dalam bentuk penambahan atau pemasukan aset atau penurunan liabilitas, yang tidak berasal dari kontribusi pemilik modal. Penghasilan dikelompokkan menjadi dua unsur, yaitu:

- a. Pendapatan (revenue) Merupakan penghasilan yang berasal dari suatu aktivitas operasi manufaktur dan aktivitas penyediaan jasa bagi perusahaan jasa. Misalnya aktivitas penjualan barang bagi perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur dan aktivitas penyediaan jasa bagi perusahaan jasa.

- b. Keuntungan (gain) Merupakan kenaikan aset neto yang berasal dari transaksi insidental diluar transaksi perusahaan yang menghasilkan pendapatan.
2. Beban Adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi, yang menyebabkan penurunan aset neto (ekuitas), dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau bertambahnya liabilitas, yang bukan termasuk distribusi kepada pemilik. Beban juga dikelompokkan menjadi dua unsur, yaitu
 - a. Beban (expense) Merupakan beban yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misalnya yang terkait dengan aktivitas penjualan barang dagang bagi perusahaan dagang, gaji dan upah, serta penyusutan.
 - b. Kerugian (loss) Merupakan beban yang berasal dari transaksi insidental. Misal rugi karena bencana kebakaran, banjir atau aktiva tidak lancar. Selisih antara laporan laba rugi, keuntungan dan kerugian biasanya disajikan secara terpisah, sehingga memberikan informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjol berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyaji secara wajar selama suatu periode tertentu. Penyajian laporan laba rugi minimum mencakup pos-pos sebagai berikut:
 1. Pendapatan
 2. Rugi laba perusahaan

3. Beban pinjaman
4. Bagian dari rugi atau laba perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas
5. Beban pajak
6. Rugi atau laba dari aktivitas normal perusahaan,
7. Pos luar biasa
8. Hak minoritas
9. Rugi atau laba bersih untuk periode berjalan.

b. Laporan Neraca

Pengertian Neraca adalah salah satu bagian dari laporan keuangan suatu entitas bisnis/ perusahaan yang di dalamnya terdapat informasi mengenai aktiva, kewajiban, serta ekuitas pemegang saham pada akhir periode akuntansi perusahaan tersebut.

Laporan posisi keuangan (*Balance Sheet* atau *Statement Of Financial Position*) atau neraca adalah suatu laporan yang wajib dibuat oleh sebuah perusahaan. Laporan tersebut nantinya akan menjadi dasar bagi suatu entitas bisnis/ perusahaan dalam membuat keputusan bisnis.

Laporan neraca merupakan arsip penting di dalam perusahaan. Sebelum membuat contoh neraca, akuntan maupun pejabat keuangan, harus paham terlebih dahulu pengertian laporan neraca.

Laporan neraca adalah dokumen yang berisi kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Biasanya, laporan ini ditulis untuk satu tahun dan akan dijadikan rujukan untuk tahun yang selanjutnya.

Manfaat Laporan Neraca

Laporan neraca adalah arsip yang harus terus diperbaharui. Pasalnya, dokumen ini bermanfaat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan. Jika tidak ada laporan neraca, bisa dipastikan, pencatatan keuangan tidak rapi. Bahkan, untung, rugi, debit dan kredit tidak bisa ditentukan dengan pasti.

Berikut ini beberapa manfaat penulisan laporan neraca yang lebih lengkap, yaitu:

1. Sebagai alat menganalisis finansial, jika dalam pelaksanaan terdapat perubahan
2. Untuk melakukan analisis likuiditas, supaya perusahaan memiliki gambaran kewajibannya terkait aset likuid.
3. Bisa digunakan sebagai sarana membaca kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek.

Jika dilihat dari manfaat di atas, tentu laporan neraca harus ada pada perusahaan. Bahkan pengerjaannya harus diberikan kepada tenaga yang memang ahli dan jujur.

Unsur-Unsur Laporan Neraca

Unsur laporan neraca ada tiga, yaitu aktiva, pasiva dan modal. Dari ketiga inilah, akan di petakan kembali menjadi beberapa unsur lain yang Berbeda. Ini dia ulasannya, yaitu:

1. Aktiva

Aktiva adalah kekayaan atau aset perusahaan yang berhasil dikumpulkan. Aset inilah yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan di masa selanjutnya.

Unsur aktiva masih dibagi lagi menjadi dua yaitu aktiva tetap dan aktiva lancar. Berikut definisi lengkapnya, yaitu:

a. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aset perusahaan yang digunakan untuk jangka panjang. Minimal satu tahun. Biasanya aset ini digunakan untuk membiayai operasional perusahaan.

b. Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah aset perusahaan yang hanya bisa digunakan untuk jangka pendek. Biasanya digunakan untuk pembiayaan hutang jangka pendek atau sudah jatuh tempo.

2. Pasiva

Pasiva adalah kewajiban perusahaan. Di dalamnya terkait dengan tanggungjawab pembayaran perusahaan terhadap pihak lain. Yang tergolong pasiva adalah hutang perusahaan. Baik utang jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Modal

Unsur laporan neraca selanjutnya adalah modal. Baik modal yang

dimaksudkan sebagai aset pembiayaan maupun produk yang dijadikan dasar operasi bisnis. Pencatatan laporan terkait hal ini biasanya berisi relevansi modal di akhir periode. Baik yang dilakukan di akhir bulan maupun akhir tahun.

B. Pengertian Piutang

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari. Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit. Piutang dalam akuntansi lebih sempit pengertiannya yaitu untuk menunjukkan tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan sejumlah uang tunai.

Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, di mana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat penting, maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.

Subramanyam dan Jhon J. Wild (2010:274) piutang merupakan

nilai jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang atau jasa, atau dari pemberian pinjaman uang. Piutang mencakup nilai jatuh tempo yang berasal dari aktivitas seperti sewa dan bunga

Dwi Martani (2012:100) “ menjelaskan piutang sebagai klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Hampir semua entitis memiliki piutang kepada pihak lain baik terkait dengan transaksi penjualan.” Piutang merupakan sejumlah uang hutang dari konsumen pada perusahaan yang membeli barang dan jasa secara kredit kepada perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa piutang bisa timbul tidak hanya karena penjualan barang dagangan secara kredit, tetapi dapat karena hal-hal lain, misalnya piutang kepada pegawai, piutang karena penjualan aktiva tetap secara kredit, piutang karena adanya penjualan saham secara kredit atau adanya uang muka untuk pembeli atau kontrak kerja lainnya. Kesimpulan dari beberapa defenisi piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak ketiga dalam bentuk uang, jasa maupun barang yang semuanya akan membawa pengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan hubungan langsung dengan langganan penerimaan kredit. Piutang yang timbul dari transaksi penjualan atau penyerahan barang atau jasa kepada langganan pada umumnya merupakan sebagian besar dari modal kerja suatu perusahaan.

1. Klasifikasi Piutang

Hery, (2014:29) dalam praktek, piutang pada umumnya di klasifikasikan menjadi:

a. Piutang Usaha (Accounts Receivable)

Yaitu jumlah yang akan di tagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal disebelah debet sesuai dengan saldo normal untuk asset. Piutang usaha biasanya di perkirakan akan dapat di tagih dalam jangka waktu yang relative pendek, biasanya dalam waktu 30 hingga 60 hari. Setelah di tagih secara pembukuan, piutang usaha akan berkurang di sebelah kredit. Piutang usaha di klasifikasikan dalam neraca sebagai asset lancer (currents asset).

b. Piutang Wesel (Notes Receivable)

Yaitu tagihan perusahaan kepada pembuat wesel. Pembuat wesel disini adalah pihak yang telah berhutang kepada perusahaan, baik melalui pembelian barang atau jasa secara kredit maupun melalui peminjaman sejumlah uang. Pihak yang berhutang berjanji kepada perusahaan (selaku pihak yang diutangkan) untuk membayar sejumlah uang tertentu berikut bunganya dalam kurun waktu yang telah di sepakati. Janji pembayaran tersebut ditulis secara formal dalam sebuah wesel atau promes (promissory note). Piutang wesel mengharuskan debitor untuk membayar bunga.

c. Piutang Lain-Lain (Other Receivables)

Piutang lain-lain umumnya diklasifikasikan dan dilaporkan secara terpisah dalam neraca. Contohnya adalah piutang bunga, piutang deviden (tagihan kepada investee sebagai hasil atas investasi), piutang

pajak (tagihan perusahaan kepada pemerintah berupa restitusi kepada karyawan.

2. Resiko Kerugian Piutang

Menurut Rivai,dkk (2013:238-239) bahwa resiko kerugian piutang dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari pihak kreditur. Faktor-faktor tersebut diantaranya:
 - a. Keteledoran dari pihak kreditur mematuhi persetujuan pemberian piutang yang telah ditegaskan.
 - b. Terlalu mudah memberi piutang yang disebabkan karena tidak ada patokan yang jelas tentang standar kekayaan.
 - c. Konsentrasi piutang pada sekelompok penggunaan jasa atau sektor yang beresiko tinggi.
 - d. Kurang memadainya jumlah eksekutif dan staf bagian piutang.
 - e. Lemahnya bimbingan dan pengawasan pimpinan kepala para eksekutif dan staf bagian piutang. Lemahnya perusahaan mendeteksi timbulnya piutang macet termasuk mendeteksi arah perkembangan arus kas penggunaan jasa atau debitur lama.
2. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari pihak debitur. Faktor-faktor tersebut diantaranya:
 - a. Menurut kondisi ekonomi perusahaan yang disebabkan kondisi ekonomi umum dan bidang usaha dimana mereka beroperasi.

- b. Adanya salah arus dalam pengelolaan usaha bisnis perusahaan atau karena kurang pengalaman dalam bidang usaha yang ditangani.
- c. Problem keluarga, mis perceraian, kematian, sakit berkepanjangan pemborosan dana oleh salah satu atau beberapa anggota keluarga debitur.
- d. Kegagalan debitur pada bidang usaha atau perusahaan mereka yang lain.
- e. Munculnya kejadian diluar kuasa debitur, misalnya perang dan bencana alam.
- f. Watak buruk debitur (yang semula memang merencanakan tidak akan melunasi piutangnya).

3. Pengendalian Internal atas Piutang Usaha

Kalau kita berbicara mengenai pengendalian internal atas piutang usaha, maka sesungguhnya yang menjadi pusat perhatian kita adalah bagaimana pengamanan yang efisien dan efektif di lakukan atas piutang usaha, pemisahan tugas (termasuk masalah otoritas persetujuan kredit), sampai pada tersediannya data catatan akuntansi yang akurat. Perusahaan pada dasarnya harus mempertimbangkan atau membandingkan antara besarnya biaya tambahana yang akan dikeluarkan (dalam rangka efektifnya pemisahan tugas) dengan manfaat yang di peroleh.

C. Laba

1. Pengertian Laba

Pengertian laba dapat dibedakan menjadi dua, yakni pengertian secara ekonomi murni maupun pengertian secara akuntansi. Laba dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai keuntungan yang didapat oleh seorang investor dalam suatu kegiatan bisnisnya. Hal ini tentu sudah dikurangi dengan biaya operasional yang ada di suatu bisnis yang dijalankan. Hal ini akan memberikan kemudahan dalam memahami laba atau yang secara umum dikenal dengan kata keuntungan. Sementara itu, laba menurut ilmu akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya yang dikeluarkan pada saat produksi.

Sofyan Syafri H (2011:242) mendefinisikan laba sebagai “ jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Menurut FASB (Financial Accounting Standards Board) statement mengartikan laba (rugi) sebagai kelebihan (defisit) penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi”.

Dwi Martani (2012:113) menyatakan bahwa pengertian laba adalah laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode (di luar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto pada awal periode.

L.M. Samryn (2012) menyatakan bahwa pengertian laba adalah sebagai berikut: “Laba merupakan sumberdana internal yang dapat

diperoleh dari aktifa normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya. Menurut Mahmud M. Hanafi (2010:32), Laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan, yang didefinisikan $Laba = Penjualan - biaya$

2. Jenis-Jenis Laba

Kasmir (2011:303) menjelaskan jenis-jenis laba yaitu:

- a. Laba kotor adalah laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan. Atau dengan kata lain, laba kotor adalah laba keseluruhan yang perusahaan peroleh.
- b. Laba bersih adalah labah yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

3. Unsur-unsur Laba

- a. Pendapatan (revenue) adalah arus masuk atau penambahan nilai atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajiban (atau kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi inti berkelanjutan.
- b. Beban (expense) adalah arus keluar atau pemakaian lain nilai aktiva atau terjadinya kewajiban atau (atau kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan barang, pemberian jasa, pelaksanaan aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama dari operasi inti yang berkelanjutan dari suatu entitas.

- c. Keuntungan (gain) adalah kenaikan aktiva bersih (ekuitas) yang berasal dari transaksi periteral (menyatakan sesuatu yang bersifat sampingan, tidak merupakan yang utama) atau incidental pada suatu entitas dari transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi pemilik.
- d. Kerugian (losses) adalah penurunan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi periteral (menyatakan suatu yang bersifat sampingan, tidak merupakan hal yang utama) atau incidental pada suatu entitas dari transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba

faktor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain:

a. Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau menolak suatu produk suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

b. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

c. Volume Penjualan dan Produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. dari penelitian yang terdahulu penulis tidak menemukan judul yang sama dengan yang diteliti. Namun peneliti mengangkat beberapa judul sebagai referensi, untuk memperkaya bahan kajian. Berikut merupakan beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2. Penelitian terdahulu

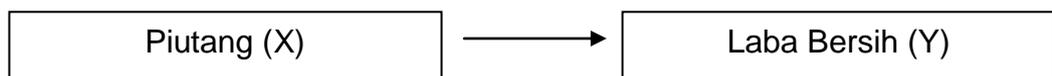
NO	Nama/ Tahun	Judul	Metode Analisis	Hasil
1.	Denny setia Ahmad J,2013	Pengaruh volume penjualan dan piutang terhadap laba bersih	1. Volume penjualan 2. Piutang 3. Laba bersih	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan volume penjualan dan piutang usaha berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan logam. Kemudian secara parsial piutang usaha memberikan kontribusi atau pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan

				logam.
2.	Agustina Walahe, 2013	Analisis pengendalian piutang untuk meningkatkan efektivitas penagihan piutang pada PDAM kota Gorontalo	1. Pengendalian piutang 2. Penagihan piutang	Hasil penelitian menunjukkan jangka waktu penagihan sudah baik karena semakin pendek jangka waktu penagihan sampai pada tahun 2011 dan tingkat efektivitas penagihan juga sudah baik pula karena sudah mendapat kategori baik sekali, akan tetapi terjadi penurunan tingkat efektivitas penagihan pada tahun 2011. Hal ini mengharuskan perusahaan melakukan pengendalian-pengendalian yang lebih baik guna tetap mempertahankan dan meningkatkan efektivitas penagihan terhadap piutang.

3.	Irman Deni (2014)	Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manu faktur yang terdaftar di BEI	1.Perputaran kas 2.Perputaran Piutang 3.Perputaran persediaan	Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA
----	-------------------	--	---	--

E. Kerangka Pikir

Bagi perusahaan yang menyediakan jasa secara kredit piutang merupakan unsur yang sangat penting dalam perolehan dan meningkatkan pendapatan untuk menghasilkan laba yang maksimal demi kelanjutan usaha dan peningkatan laba pada koperasi karyawan bosowa maros. Dalam hal ini piutang sebagai variabel X mempengaruhi laba bersih sebagai variabel Y sehingga untuk mengkaji hubungan antara kedua variabel maka dapat di gambarkan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa piutang berpengaruh positif dan signifikan

terhadap total laba bersih pada Koperasi karyawan Bosowa Maros.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros yang berada di Desa Baruga Kec. Bantimurung Kab. Maros

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis data

- a. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen-dokumen Koperasi Karyawan Bosowa Maros yang berkaitan serta hasil analisis data.
- b. Data Kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa gambaran umum instansi dan kebijakan-kebijakan pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros.

2. Sumber data

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui wawancara secara

langsung dengan pimpinan dan karyawan Koperasi Bosowa Maros yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen instansi serta informasi-informasi yang tertulis lainnya yang berasal dari pihak yang erat kaitannya dengan pembahasan ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut;

1. Penelitian lapangan (field research)

Penelitian lapangan yaitu metode penelitian dalam pengumpulan data penulis dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung pada objek penelitian sesuai dengan objek yang akan diteliti. Pada penelitian lapangan ini penulis menggunakan 3 (tiga) teknik penelitian yaitu:

- a. Teknik pengamatan (observasi) yaitu penelitian mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.
- b. Teknik wawancara (interview) yaitu dilakukan dengan wawancara langsung dengan sumber terkait dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada pihak-pihak yang berkompeten dengan objek yang akan diteliti.

c. Teknik dokumentasi, teknik ini di gunakan untuk memperoleh data sekunder sebagai pelengkap data primer, berupa keadaan karyawan pada objek penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (library research)

Penelitian kepustakaan (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan cara menelaah beberapa buku bacaan atau literatur dan karya ilmiah lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

D. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka hasil olahan yang berhubungan dengan variable penelitian yaitu berupa angka-angka yang berhubungan dengan piutang dan laba bersih perusahaan. Dalam metode kuantitatif memakai uji statistic dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Regresi linier sederhana

Yaitu metode yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variable piutang (X) dan laba bersih (Y) apakah positif atau negative dengan formula sebagai berikut :

Regresi sederhana menurut (Sugiono 2010: 312), yaitu :

$$Y = a + bx$$

(sumber : sugiono: 2010:312)

Keterangan :

Y = Piutang

X = Laba Bersih

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (r) digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (Piutang) yang biasa disingkat (x) dan variabel terikat (Laba Bersih) yang biasa disingkat (y). pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros Maka digunakan koefisien korelasi (r) dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : periode (tahun)

x : piutang

y : laba bersih

Interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat sebesar besar pengaruh antara total piutang dan laba bersih sehingga dapat di tentukan tingkat hubungannya, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber : sugiono

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh piutang (x) terhadap laba bersih (y) pada Koperasi Karyawan bosowa Maros. Yaitu digunakan analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3. Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini yang berkaitan dengan ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variable X (Piutang) terhadap variabel Y (Laba Bersih). Maka hipotesis dapat di rumuska sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r^2\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

$H_0 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara piutang dan laba bersih perusahaan.

T_{tabel} :

$\alpha = 5\%$ atau 0,05

$t_{tabel} = \alpha(n-k)$

4. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variable yang diselidiki dalam penelitian ini maka perlu ditemukan definisi operasional variable sebagai berikut :

1. Variable Independen (x)

Menurut sugiono (2015:39) “variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang mnjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu piutang (X)

Piutang adalah tagihan kepada pelanggan atau pihak lain sebagai akibat transaksi penjualan produk atau jasa.

2. Variabel dependen (Y)

Menurut sugiono (2015:39) Variabel dependen (terikat) merupakan “variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat , karna adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Laba Bersih (Y).

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Koperasi Karyawan Bosowa Maros

Koperasi Karyawan Bosowa Maros (Kopkar Bosmar) dulunya adalah organisasi bernama Kelompok Usaha Mandiri disingkat KUM berdiri pada awal tahun 2000 tepatnya pada bulan Januari dengan jumlah anggota sebanyak 5 orang. Bermodal awal Simpanan Pokok sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) diangsur selama 3 bulan dan Simpanan Wajib sebesar Rp. 10.000,- / bulan (sepuluh ribu rupiah per bulan).

Organisasi ini digagas oleh bapak Sulardi di mana pada waktu itu ada salah satu rekan kerja yang hendak membeli sebuah radio tipe minicompo tetapi uangnya tidak cukup, sehingga gagasan untuk membuat organisasi yang sistemnya menyerupai koperasi itu muncul. Dengan didukung 4 rekan lainnya di salah satu unit kerja yaitu Water Treatment Plant (WTP) PT. Semen Bosowa Maros. Beberapa bulan kemudian KUM sudah didengar oleh karyawan dari beberapa Unit Kerja yang lain dan mereka mulai masuk menjadi Anggota.

Dengan makin bertambahnya anggota tersebut maka Sdr. Sulardi menghadap kepada pihak PT. Semen Bosowa Maros dalam hal ini adalah Bapak Drs. H. Baharuddin Rachim sebagai Direktur Administrasi dan

Bapak Erwin Aksa sebagai pemilik perusahaan (Owner) dan alhamdulillah beliau berdua merestui organisasi ini.

Selama satu tahun anggota KUM bertambah menjadi total 16 orang dengan total aset sekitar Rp. 6.000.000,- (enam juta rupiah). Lima tahun kemudian yaitu pada akhir tahun 2005 jumlah anggota sudah mencapai hampir 200 orang dengan total aset sekitar Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah).

Pada tahun 2008 dengan dukungan pihak Management dan segenap anggota maka dilegalitaskanlah menjadi Koperasi bernama Koperasi Karyawan Bosowa Maros dan disingkat Kopkar Bosmar.

Kini dengan didukung oleh berbagai pihak, dari anggota, dari pihak manajemen PT. Semen Bosowa Maros, pihak pemerintah, dari rekan dan juga masyarakat setempat, Kopkar Bosmar telah berkembang baik hingga di akhir tahun 2015 jumlah anggota menjadi lebih 1000 orang dengan total aset berkisar 33 M rupiah.

Pada tahun 2016 sampai 2019 koperasi terus mengalami penurunan omset, hal ini disebabkan karena adanya berbagai faktor, salah satunya adalah adanya sejumlah piutang semen yang macet, dan piutang penyewaan alat dan penyediaan raw material di pabrik semen Bosowa mengalami keterlambatan pembayaran sehingga mengakibatkan operasional di koperasi mengalami kendala.

Pada Unit Simpan pinjam juga mengalami penurunan karena pembayaran kredit dari karyawan yang dipotong dari potongan gaji oleh pihak manajemen Semen Bosowa mengalami keterlambatan pembayaran ke koperasi, sehingga pihak koperasi mengalami kesulitan untuk memenuhi permintaan kredit yang terus meningkat dari anggota koperasi yang membutuhkan pinjaman dana. Begitupun dengan jumlah anggota koperasi yang terus mengalami penurunan dari tahun 2015 jumlah anggota koperasi adalah 1.000 orang sampai pada tahun 2019 jumlah anggota koperasi yang tersisa tinggal 500 orang.

Demikian sejarah singkat Kopkar Bosmar, semoga ke depan di tahun-tahun yang akan datang Kopkar Bosmar bisa berjaya kembali dan tetap tumbuh dan berkembang, dipimpin orang-orang yang jujur dan mengedepankan kepentingan anggota dan organisasi serta bisa bermanfaat bagi bangsa dan negara Indonesia, amin amin ya Robbal Alamin.

B. Visi dan Misi Koperasi Karyawan Bosowa Maros

Adapun visi dan misi Koperasi Karyawan Bosowa Maros adalah sebagai berikut:

- **VISI**

Sebagai Lembaga Organisasi yang siap Mandiri, Inovatif dan Kreatif dalam rangka Kesejahteraan para Anggota ke Arah yang lebih Baik.

- **MISI**

1. Meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan kepada para anggota melalui pembinaan usaha secara maksimal dengan tetap menjaga Nilai-nilai dan Prinsip Dasar Koperasi.
2. Pelayanan usaha yang transparansi, akuntabel dan dapat dipertanggung jawabkan.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik adalah merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan Koperasi. Untuk menangani berbagai kegiatan usaha dalam rangka pencapaian sasaran koperasi. Salah satu persyaratan yang cukup penting bagi suatu koperasi agar dapat berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan, yaitu apabila terdapat pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dinyatakan dengan jelas. Juga salah satu syarat untuk mendorong kerja sama yang baik untuk meningkatkan produktivitas karyawan sehingga dapat memperlancar pekerjaan dalam Koperasi.

Hal ini penting karena tanpa struktur organisasi yang baik akan menimbulkan kesimpangsiuran dalam pelaksanaan kegiatan Koperasi. Dengan kata lain garis Komando dalam struktur organisasi haruslah digambarkan dengan jelas agar setiap bagian dapat mengkoordinir bagian masing-masing dengan baik sehingga kemungkinan kerjasama yang baik akan mencapai tujuan koperasi.

Rincian tugas dan tanggung jawab setiap posisi jabatan pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros yaitu sebagai berikut

1. Rapat Anggota Tahunan atau disingkat RAT merupakan agenda wajib setiap badan usaha koperasi, karena didalamnya dibahas tentang pertanggungjawaban pengurus koperasi selama satu tahun kepada anggota koperasi yang bersangkutan.
2. Pengurus Koperasi bertanggung jawab langsung kepada rapat Anggota. Tugas dan kewajiban pengurus koperasi adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta mewakilinya di muka dan di luar pengadilan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat anggota.
3. Pengawas Koperasi yakni melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus, membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya kemudian menyampaikan kepada rapat anggota.
4. Manajer Operasional adalah seorang tenaga profesional yang memiliki kemampuan sebagai pemimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha, administrasi, dan ketatalaksanaan serta memberikan pelayanan administrasi kepada pengurus dan pengawas
5. Unit simpan pinjam merupakan unit koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam.

6. Staf umum memiliki tugas membantu pemimpin dalam merencanakan serta melakukan pengawasan di setiap saat, memberikan nasihat-nasihat kepada pemimpin.
7. Unit toko tujuannya untuk memperoleh keuntungan dan kemudian dikembalikan bagi kesejahteraan anggota.
8. Direktur memiliki tugas memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan, memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian.
9. Keuangan memiliki tugas bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.
10. Sekertariat / adm memiliki tugas tersendiri agar pekerjaan di perusahaan bisa terlaksana dengan baik, secara umum staf administrasi memiliki tugas untuk melakukan merekap data, mengelola dokumen dan menyimpan hal tersebut dengan terorganisir.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Analisis Total Piutang

Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak ketiga dalam bentuk uang, jasa maupun barang yang semuanya akan membawa pengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan, Total Piutang Koperasi Karyawan Bosowa Maros tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 :Total Piutang Koperasi Karyawan Bosowa Maros tahun 2015 - 2019:

NO	TAHUN	TOTAL PIUTANG (Rp)	PERUBAHAN %
1	2015	21.298.625.909,00	0
2	2016	13.713.880.217,00	-3,56
3	2017	11.283.205.178,00	-17,7
4	2018	6.131.470.250,00	-45,6
5	2019	5.052.463.240,00	-17,6

Sumber : data diolah 2020

Untuk mendapatkan perubahan pada total piutang dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{total piutang akhir} - \text{total piutang awal}}{\text{total piutang awal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total piutang pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros mengalami penurunan pada periode tahun 2015 sampai tahun 2019. Pada tahun 2015 total piutangnya senilai Rp.21.298.625909,00, pada tahun ini yang paling banyak menggunakan modal yaitu piutang USP sebesar 17.900.254.929 sedangkan yang paling sedikit menggunakan modal yaitu piutang tokoh dan kancing sebesar 128.810.120, dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp13.713.880.217,00 atau sebesar -3,56%, ditahun ini yang paling banyak menggunakan modal yaitu piutang USP sebesar 9.737.486.955 dan yang paling sedikit menggunakan modal yaitu piutang kancing dan tokoh sebesar 334.206.120, dibandingkan pada tahun sebelumnya pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp.11.283.205.178,00 atau sebesar -17,7%, pada tahun ini yang paling banyak menggunakan modal yaitu piutang USP sebesar 7.003.455.381 dan yang paling sedikit menggunakan modal yaitu unut toko dan kancing sebesar 382.808.620, bila di bandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2018 mengalmi penurunan menjadi Rp.6.131.470.250,00 atau sebesar -45,6%, pada tahun ini yang paling banyak menggunakan modal yaitu piutang USP sebesar 3.130.255.410 dan yang paling sedikit menggunakan modal yaitu piutang toko dan kancing sebesar 165.230.120, bila di bandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2019 mengalami

penurunan menjadi Rp.5.052.463.240,00 atau sebesar -17,6%, pada tahun ini yang paling banyak menggunakan modal yaitu piutang USP sebesar 2.130.477.410 dan yang paling sedikit menggunakan modal yaitu piutang tokoh 65.535.120 Dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang paling banyak mengalami penurunan yaitu pada tahun 2018 yaitu Rp.6.131.470.250,00 atau sebesar -45,6% dan yang paling sedikit mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 yaitu Rp.5.050.463.240,00 atau sebesar -17,6%.

2. Analisis Laba Bersih

Labanya Bersih dapat dilihat pada laporan laba rugi pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Laba Bersih Koperasi Karyawan Bosowa Maros tahun 2015 - 2019:

NO	TAHUN	LABA BERSIH (Rp)	PERUBAHAN %
1	2015	2.311.346.670,00	0
2	2016	2.378.240.030,00	0,04
3	2017	2.414.376.345,00	1,51
4	2018	299.864.410,00	-7,05
5	2019	251.157.410,00	-0,16

Sumber: data diolah 2020

Untuk mendapatkan perubahan pada laba bersih dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{laba bersih akhir} - \text{laba bersih awal}}{\text{laba bersih awal}} \times 100\%$$

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa laba bersih pada tahun 2015 sebesar Rp. 2.311.346.670,00 pada tahun ini yang paling banyak memberi keuntungan yaitu Unit outsourcing sebesar 1.167.787.600,00 dan yang paling sedikit memberi keuntungan yaitu unit toko sebesar 95.980.564,00 dan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.378.240.030,00 atau sebesar 0,04 pada tahun ini yang paling banyak memberi keuntungan yaitu unit outsourcing sebesar 1.059.581.100,00 sedangkan yang paling sedikit memberi keuntungan yaitu unit toko sebesar 84.005.820,00 pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.414.376.345,00 atau sebesar 1,51 pada tahun ini yang paling banyak memberi keuntungan yaitu unit outsourcing sebesar 1.205.855.400,00 dan yang paling sedikit memberi keuntungan yaitu unit unit raw material sebesar 12.282.000, pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 299.864.099,00 atau sebesar -7,05 ditahun ini unit yang paling banyak memberi keuntungan yaitu unit kendaraan dan alat berat sebesar 1.226.352.356 dan yang paling sedikit memberi keuntungan yaitu unit penjualan dan angkutan semen sebesar 20.325.621, bila dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2019 juga mengalami penurunan / minus sebesar Rp. 251.157.410,00 atau sebesar -0,16

ditahun ini yang paling banyak memberi keuntungan yaitu unit kendaraan dan alat berat sebesar 1.214.500.000 dan yang paling sedikit memberi keuntungan yaitu unit penjualan dan angkutan semen sebesar 12.483.000.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa total piutang pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros terus menurun mengalami penurunan sedangkan Laba Bersihnya pada tahun 2015, 2016 dan 2017 yang mengalami peningkatan sedangkan pada tahun , 2018 dan 2019 terus mengalami penurunan.

B. Uji Hipotesis

1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negative. Model regresi sederhana : $Y = a + bX$, dimana Y adalah variabel terikat (dipengaruhi), X adalah variabel bebas (mempengaruhi) , a adalah variable constant.

Tabel 5 : statistik SPSS regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.570	286.958		.141	.897
tot Piutang	28.806	22.244	.599	1.295	.286

a. Dependent Variable: laba_bersih

Sumber : Data diolah dari SPSS Statistik

Berdasarkan tabel diatas dapat di peroleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y=40.570+28.906.X$$

- Nilai konstan sebesar 40.570 yang berarti bahwa sekalipun Nilai Total Piutang terjadi perubahan, maka nilai konstanta tetap.
- Jika variabel X (Total Piutang) naik sebesar 1%, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel Y (Laba Bersih) sebesar 28.906

2. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui Berdasarkan hasil pengolahan data *SPSS* menunjukkan bahwa t hitung = 1.295 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka derajat kebebasan (degree of freedom) atau $df=(5-2)=3$.

Nilai t hitung = 1.295 dan Nilai T tabel =2.35336. Sehingga hasil perhitungan untuk variable X yang menghasilkan T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($1.295 < 2.35336$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Total piutang terhadap Laba Bersih pada pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros.

Berdasarkan hasil Uji-T, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Total Piutang (X) tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih (Y) pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros yang berarti hipotesis **diTolak**.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauh

Mana korelasi atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Apakah mempunyai hubungan yang cukup kuat atau lemah, kuat tidaknya hubungan antara variabel yang terlibat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic versi 16*. Berikut ditampilkan interpretasi koefisien korelasi :

Tabel 7: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

Dari data yang telah diolah maka dapat dilihat di tabel model summary sebagai berikut :

Tabel 8: statistik SPSS model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.145	2.911739707E2

a. Predictors: (Constant), piutang

Berdasarkan data di atas bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,599 menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang sedang berada diantara

(0.40 – 0,599) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yang sedang. Jadi Total Piutang mempunyai hubungan yang sedang terhadap Laba Bersih Pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dari hasil perhitungan menggunakan program *SPSS 16*. Dapat diketahui bahwa koefisien determinasi di tentukan dengan melihat nilai (R square) yang diperoleh sebesar 359 atau 35,9% yang ditafsirkan bahwa Total Piutang (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 35,9%. terhadap laba bersih perusahaan dan 64,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain Total Piutang.

C. Pembahasan

Hasil olah data yang didapatkan menggunakan program *SPSS 16*. Mengenai pengaruh total Piutang terhadap laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 40.570 dimana tidak mengalami perubahan walaupun variabel (x) yaitu piutang dan variabel (y) yaitu laba bersih mengalami perubahan
2. Nilai koefisien regresi variabel 28.806, angka ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan totalpiutang (x), maka laba bersih (y) akan meningkat sebesar 28.806. Karena nilai koefisien regresi

bernilai 28.806, dengan demikian dapat dituliskan sebagai berikut

$$Y=40.570x28.806.X$$

Tingkat signifikan pengaruh variabel total piutang (x) terhadap variabel laba bersih (y) jika $t_{hitung} > \text{nilai sig}$ berarti kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan dimana nilai $t_{hitung} 1.295 > 0,286$ nilai sig. Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan dari data di atas bahwa nilai koefisien korelasi yang sedang berada diantara (0.50-0.599) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yang sedang. Jadi total piutang mempunyai hubungan yang sedang terhadap laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16. Dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 359 atau 35,9% yang ditafsirkan bahwa total piutang (x) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 35,9% terhadap laba bersih perusahaan dan 64,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain total piutang yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1.295$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, maka derajat kebebasan (degree of freedom) atau $df=(5-2)=3$ dan hasil ini diperoleh nilai $t_{hitung} = 1.295 < t_{tabel} = 2.35336$. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa

hipotesis ditolak yang menandakan total piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros.

Dapat dilihat pada koperasi yang mengalami penurunan nilai laba sementara teori menyatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai koperasi yang terpenting adalah laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan keuntungan yang maksimal koperasi dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan anggota, pengurus dan karyawannya.

Dampak penurunan laba terhadap Koperasi adalah apabila Koperasi mengalami kesulitan keuangan atau penurunan laba, dan Koperasi tidak mampu mencukupi dan menutupi kekurangan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh total piutang terhadap laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros, sehingga pada penggunaan analisis koefisien korelasi diketahui bahwa hubungan antara total piutang dengan laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros mempunyai hubungan yang sedang karena berada diantar 0,40 – 0,599. Sedangkan pada penggunaan koefisien determinasi diketahui bahwa total piutang memiliki pengaruh kontribusi sebesar 35,9% terhadap laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros dan 64,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor selain total piutang.

Hubungan dengan penelitian terdahulu yaitu pada hasil penelitian terdahulu menunjukkan piutang usaha berpengaruh terhadap laba bersih dan secara parsial piutang usaha memberikan kontribusi atau pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan pada penelitian sekarang

diketahui bahwa hubungan antara total piutang dengan laba bersih pada Koperasi Karyawan Bosowa Maros mempunyai hubungan yang sedang karena berada diantar 0,40 – 0,599 dan memiliki pengaruh kontribusi sebesar 35,9% terhadap laba bersih dan 64,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor selain total piutang. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan dengan penelitian terdahulu tidak sejalan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai $t_{hitung} = 1.295$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka derajat kebebasan (degree of freedom) atau $df = (5-2) = 3$, maka didapat t_{tabel} sebesar 2.35336. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 1.295 < 2.353363$ dan taraf signifikan yang didapatkan 286 karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya total piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
2. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 359 atau 35,9% yang ditafsirkan bahwa total piutang memiliki kontribusi pengaruh terhadap laba bersih sebesar 35,9% dan sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain selain dari total piutang yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat mengelola piutang yang dimiliki secara efisien agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi peningkatan laba bersih.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan waktu dan dengan adanya kendala yaitu pada saat ini adanya wabah atau penyakit virus corona atau Covid19 dalam penelitian ini hanya satu variabel (independen), maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu penelitian, memperluas tempat penelitian serta menggunakan banyak variabel yang mempengaruhi laba perusahaan, sehingga yang nantinya dapat menghasilkan hasil penelitian yang berbeda, lebih lengkap dan lebih baik.

3. Bagi Akademis

Untuk para akademis, diharapkan menjadi masukan/saran dimana perlu dikaji kembali mengenai pengaruh variabel-variabel yang dapat mempengaruhi laba bersih pada koperasi karyawan bosowa maros.

Daftar Pustaka

- Dwi, Martani, dkk (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Dwi Prastowo dan Rifka. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta. STIM YKPN
- Fahmi , Irham, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFA BETA.
- Hery 2014. *Akuntansi Aset, liabilitas, dan ekuitas*. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Harahap Sofyan Syafri (2011) *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama cetakan ke enam. Jakarta Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- K.R. Subramayam dan John J.Wild (2011) *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Sepuluh. Jakarta, salemba empat.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rivai, dkk. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori Kepraktikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Samryn, L.M., 2012, *Akuntansi Manajemen informasi biaya untuk mengendalikan aktifitas operasi dan investasi*. Edisi Pertama . Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta, EKONISA
- Wahyudiono. Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penerbit Swadaya Grup)

RIWAYAT HIDUP



ISHAK lahir di wotu pada tanggal 11 februari 1985. Lahir sebagai anak ke tiga dari empat bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Ibrahim dan Ibu Hasni. Penulis mulai menempuh pendidikan formal dengan belajar di SD Negeri No.197 campae kecamatan wotu kabupaten luwu timur pada tahun 1994 sampai 1999. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Madrasa Tsanawiah yaitu di Madrasa Tsanawiah Pergis Wotu pada tahun 1999 sampai 2002, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Wotu mulai tahun 2002 dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan Strata 1 dan selesai pada tahun 2020.

LAMP IRAN

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	piutang ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: laba_bersih

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.145	2.911739707E2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.570	286.958		.141	.897
total	piutang	28.806	22.244	.599	1.295	.286

a. Dependent Variable: laba_bersih

a. Predictors: (Constant), total piutang

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142183.278	1	142183.278	1.677	.286 ^a
	Residual	254346.844	3	84782.281		
	Total	396530.121	4			

a. Predictors: (Constant),total piutang

b. Dependent Variable: laba_bersih

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132		0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133		0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134		0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135		0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136		0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137		0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138		0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139		0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140		0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141		0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142		0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143		0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144		0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145		0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146		0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147		0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148		0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149		0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150		0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151		0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152		0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153		0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154		0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155		0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156		0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157		0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158		0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159		0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160		0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010, Page 5